

**PENERAPAN METODDE *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIQIH
DI MIN 14 LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

DINI ANJANI

NIM. 1052019032

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023 M / 1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

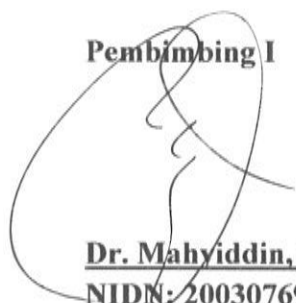
Diajukan Oleh:

Dini Anjani

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 1052019032

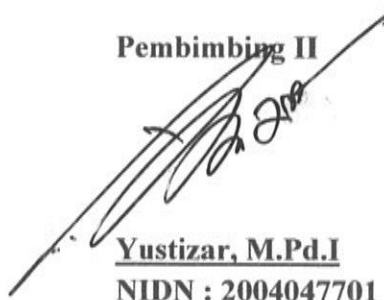
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Mahyiddin, MA
NIDN: 2003076902

Pembimbing II



Yustizar, M.Pd.I
NIDN : 2004047701

**PENERAPAN METODE *WORD SQUARE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR FIQH DI MIN 14 LANGKAT**

SKRIPSI

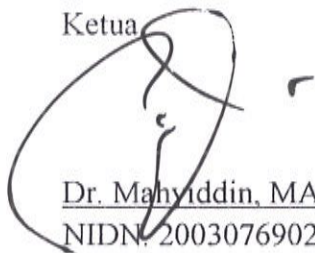
Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada hari/tanggal :

Rabu, 26 juli 2023
8 Muharram 1445 H

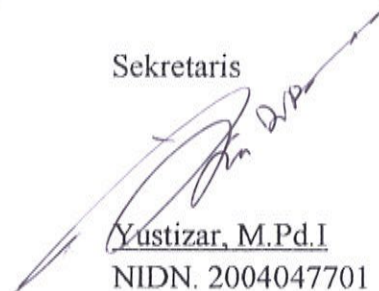
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



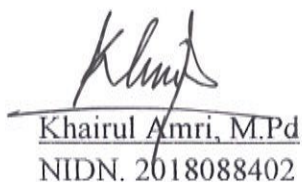
Dr. Mahyiddin, MA
NIDN. 2003076902

Sekretaris



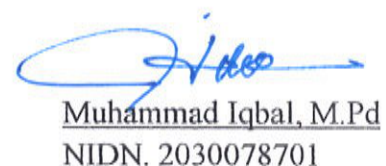
Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota



Khairul Amri, M.Pd
NIDN. 2018088402

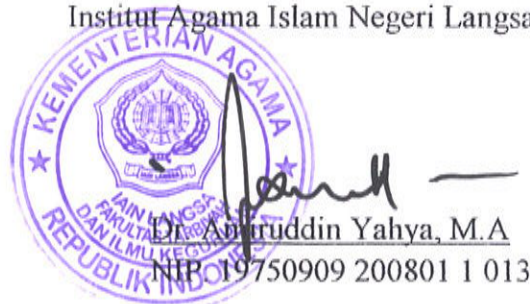
Anggota



Muhammad Iqbal, M.Pd
NIDN. 2030078701

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin Yahya, M.A
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Anjani
Tempat/Tanggal Lahir : Besitang, 29 November 2001
Fakultas/Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Lingk. VII, Kel. Pekan Besitang, Kec. Besitang,
Langkat, Sumatera Utara

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di MIN 14 Langkat”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Dini Anjani
Dini Anjani

ABSTRAK

**Nama : Dini Anjani/ Tanggal Lahir : 29 November 2001/ NIM : 1052019032/
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Word Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di MIN 14 Langkat**

Hasil belajar siswa di MIN 14 Langkat pada mata pelajaran Fiqih dengan materi puasa masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan guru yang masih menggunakan model pembelajaran satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu strategi mengajar yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square*. Tujuan penerapan metode pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah kelas III MIN 14 Langkat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, tahapan dalam siklus ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes, siklus 1, dan II, lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan lembar observasi guru. Kriteria proses adalah jika telah memenuhi KKM sebanyak 70 dan ketuntasan klasikal sebesar $\geq 80\%$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 78,125% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,625%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 73,43% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,93%. Serta hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai 69,69% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84,84%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih di MIN 14 Langkat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Fiqih di MIN 14 Langkat”. Tak lupa pula salawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wassallam yang merupakan sosok amat mulia yang menjadi panutan setiap umat muslim serta telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada alam yang kita rasakan saat ini.

Penulis berharap karya yang merupakan hasil dari kerja penulis, serta dengan berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak karya ini dapat memberikan manfaat dikemudian hari. Skripsi ini diajukan dalam rangka penyelesaian salah satu studi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak. Prof.Dr. Fahmi Arrauf
nst, M.A
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak. Dr. Amiruddin Yahya,
M.A yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian

yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu.Chery Julinda , M.Pd.
4. Dosen Pembimbing I Bapak. Dr. Mahyiddin, M.A. dan Dosen Pembimbing II Bapak. Yustizar, M.Pd.I
5. Dosen Penguji I Bapak Khairul Amri, M.Pd, dan dosen penguji II Bapak Muhammad Iqbal, M.Pd
6. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi.

Sesungguhnya hanya Allah subhanahu wa ta'ala yang bisa membalas segala kebaikan dari semua yang sudah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya mampu mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada. Akan tetapi, semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kedepannya.

Langsa, Juli 2023

Penulis

Dini Anjani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Identifikasi masalah	5
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Metode pembelajaran word square	8
B. Langkah-langkah metode word square	12
C. Hasil belajar siswa.....	14
D. Pembelajaran fiqih	18

E. Motivasi belajar.....	24
BAB III LANDASAN TEORI.....	34
A. Metode penelitian.....	34
B. Subjek penelitian.....	35
C. Teknik pengumpulan data.....	35
D. Rancangan penelitian	36
E. Teknik analisis data.....	37
F. Model cemistagat/ desain bagan	39
G. Waktu penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi lokasi penelitian	43
B. Deskripsi hasil penelitian	48
C. Pembahasan hasil penelitian	64
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kriteria penilaian hasil observasi guru	38
Tabel 3.2 kriteria penilaian hasil observasi aktivitas siswa	38
Tabel 4.1 keadaan guru dan tenaga administrasi MIN 14 Langkat.....	45
Tabel 4.2 keadaan siswa MIN 14 Langkat.....	46
Tabel 4.3 sarana dan prasarana	47
Tabel 4.4 hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan metode word square siklus I.....	51
Tabel 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode word square	53
Tabel 4.6 skor hasil post test siswa pada siklus I.....	54
Tabel 4.7 hasil temuan dan revisi proses pembelajaran siklus I	56
Tabel 4.8 hasil pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan metode word square siklus II	58
Tabel 4.9 hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode waord square siklus II	60
Tabel 4.10 skor hasil post test siswa pada siklus II.....	62
Tabel 4.11 Hasil temuan dan revisi proses pembelajaran siklus II	63
Tabel 4.12 ketuntasan hasil belajar	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	66
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa.....	67
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp).....	76
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus I)	80
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus I)	85
Lampiran 4 Lembar <i>Word Square</i>	88
Lampiran 5 <i>Post Test</i>	90
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp).....	91
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru (Siklus II).....	95
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Siklus II)	98
Lampiran 9 Lembar Soal <i>Post Tes</i> Pada Siklus II	101
Lampiran 10 Lembar <i>Word Square</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang–undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Oleh karena itu, Pendidikan sangatlah penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Menurut Kihajar Dewantara (bapak pendidikan nasional indonesia) Menjelaskan Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.

¹ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan, dan Implementasinya, pada Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP), (Jakarta : Putra Grafika, 2011), h. 1-2.

Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.² Dapat disimpulkan bahwa, perubahan dalam arti perbaikan dan perkembangan pendidikan hal yang seharusnya terjadi sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan dapat menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada siswa agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat. Dilihat dari sudut pengembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Sejalan dengan itu pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan potensi serta pengetahuan peserta didik melalui bimbingan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Dalam suatu pendidikan sangat erat dengan adanya siswa dan guru sehingga terjadi suatu proses pembelajaran.³ Dengan demikian, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

² M. Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang : Bayumedia publishing, 2006), h. 22

³ Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 2

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan pembelajaran yang aktif, pembelajaran dapat diciptakan melalui penerapan berbagai metode pembelajaran, siswa dapat menikmati metode pembelajaran yang menyenangkan jika lingkungan fisiknya kondusif untuk belajar. Metode pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mengaplikasikan strategi yang telah dibuat dalam bentuk aktivitas yang nyata untuk memperoleh kompetensi pembelajaran dalam pendidikan. Fungsi dari metode pembelajaran sendiri adalah sebagai panduan bagi guru saat melakukan aktivitas pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih efektif dan efisien dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Word Square* Metode pembelajaran ini siswa dapat mengarsir huruf dalam kotak, dimana huruf dalam kotak ini akan membentuk suatu kata-kata atau istilah penting yang menyangkut tentang materi pembelajaran, sehingga metode ini dapat membantu siswa dalam mengingat materi pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Oleh sebab itu, didalam pembelajaran perlu adanya metode-metode yang diterapkan oleh guru, agar siswa lebih efektif dan menyenangkan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman

⁴ Kiki Utami, Penerapan Metode Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ekosistem di MTs Negeri Karangampel Kabupaten Indramayu, Skripsi, (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati, 2012), h. 2

dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau peserta didik pada suatu periode tertentu.⁵ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami pembelajaran yang berupa simbol, huruf, atau kalimat.

Aktivitas belajar yang baik antara guru dan siswa merupakan faktor terpenting dalam menerapkan strategi atau metode pembelajaran.⁶ Oleh karena itu guru harus menerapkan metode pembelajaran yang bisa mendorong siswa supaya lebih giat belajar sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, bahwa proses pembelajaran di MIN 14 Langkat terlihat berlangsung satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar mereka melakukan aktifitas lain ketika proses pembelajaran. guru masih kurang dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran hal tersebut menyebabkan siswa mudah bosan, selain itu proses pembelajaran masih monoton

⁵ Zakky, Pengertian Hasil Belajar, diakses pada tanggal 06 Mei 2023 jam 12:39 WIB dari situs <http://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>.

⁶ Slamento, Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h. 92

sehingga kurangnya aktivitas siswa untuk belajar, serta sebagian siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini menyebabkan sulitnya dicapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), baik secara individu maupun klasikal Di MIN 14 Langkat telah ditetapkan (KKM) adalah 70.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan metode *Word Square* dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran, karena metode *Word Square* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square* diharapkan dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran berupa permainan, melatih siswa disiplin, dan merangsang siswa untuk berfikir aktif, sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang terjadi permasalahan adalah proses belajar mengajar di MIN 14 Langkat masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran *Word Square* pada tingkat MIN dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di MIN 14 Langkat”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis temukan di MIN 14 Langkat, penulis membatasi masalah dalam penelitian terkait pembelajaran Fiqih dengan materi puasa di kelas III.

C. Identifikasi Masalah

Masih kurangnya metode pembelajaran yang bervariasi terkait dengan materi pembelajaran Fiqih menjadi salah satu faktor kurangnya minat belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar siswa di MIN 14 Langkat?
2. Bagaimana perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Word Square* di MIN 14 Langkat?
3. Bagaimana hasil belajar Fiqih setelah di terapkan metode *Word Square* di MIN 14 Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar siswa di MIN 14 Langkat.
2. Untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah penerapan metode *Word Square* di MIN 14 Langkat.
3. Untuk mengetahui hasil belajar fiqih yang di peroleh setelah di terapkan metode *Word Square* di MIN 14 Langkat.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoristis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung disekolah. Dengan adanya penerapan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak yaitu:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan metode *Word Square* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dengan diterapkan metode pembelajaran *Word Square* ini dapat memberi pengalaman dan informasi kepada guru tentang metode pembelajaran terbaru dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan dimasa depan dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih baru pada setiap mata pelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan metode pembelajaran, dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa.
- e. Bagi peneliti lainnya, untuk menjadi bahan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah

MIN Bukit Kubu adalah madrasah yang berdiri di Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Asalnya adalah sebuah *Madrasah Nasratul Islam* yang terdiri dari 3 ruang kelas yang bedindingkan papan dengan luas tanah 40 m x 20 m.

Perkembangan jumlah muridnya terus meningkat dan madrasah ini menjadi Madrasah Percontohan. Pada tanggal 1 Juni 1986 atas musyawarah pemuka-pemuka masyarakat dan masyarakat setempat terbentuklah Panitia Pengurus Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nasratul Islam yaitu AMIRULLAH (Lurah/Ketua) dan M.IDRIS (Serkretaris) mengajukan permohonan kepada Bapak Kantor Departemen Agama Kabupaten Langkat untuk pembinaan dan Penyelenggaraan yang lebih baik.

Pada tahun 1987 Madrasah ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial (MIN Filial) dari MIN Medan. Ditahun 1993 Madrasah Ibtidaiyah ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bukit Kubu Besitang berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993, yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Dr. H. Tarmizi Tahir tanggal 25 Oktober 1993 di Jakarta.

2. Letak Geografis

MIN 14 Langkat merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jln.Medan – Banda Aceh Km.97 Kelurahan Pekan Besitang. Adapun lokasi MIN terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

3. Identitas MIN 14 Langkat

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------|
| a. Nama Lembaga | : MIN 14 Langkat |
| b. Alamat / desa | : Jln. Medan – Banda Aceh Km.97 |
| 1. Kecamatan | : Besitang |
| 2. Kabupaten | : Langkat |
| 3. Propinsi | : Sumatera |
| 4. Kode Pos | : 20859 |
| 5. No.Telepon | : 081365542635 |
| c. Status Sekolah | : Negeri |
| d. NSM | : 111112050013 |
| e. NIS / NPSN | : 60703856 |
| f. Tahun didirikan/beroperasi | : 1971 |
| g. Status Tanah | : Wakaf |

- h. Luas Tanah : 2952,65 M2
- i. Nama Kepala Sekolah : OJAR, S.Ag, MM
- j. No.SK Kepala Sekolah :
- k. Masa Kerja Kepala Sekolah : 3 Tahun
- l. Status akreditasi : B

4. Identiras kepala madrasah

- Nama : OJAR, S.ag, MM
- T/tgl Lahir : Tebing Tinggi, 30-06-1968
- Nip : 196806302005011003
- Pendidikan terakhir : S2
- Jurusan : -

5. Keadaan guru dan tenaga administrasi di MIN 14 Langkat

Tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar selain siswa dan sarana, untuk dapat berjalannya proses pembelajaran dengan baik. MIN 14 Langkat memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru PNS	10
2.	Guru Non PNS	12
3.	Operator	1
4.	Security	1
5.	Clinning service	1
Jumlah		25

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 14 Langkat

6. Keadaan siswa MIN 14 Langkat

Di MIN 14 Langkat pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 335 siswa, yang terdiri dari 160 laki-laki dan 175 perempuan.

Kelas	Laki-Laki	perempuan	Jumlah
I	28	27	55
II	23	23	46
III	24	21	45
IV	18	23	41
V	27	38	65
VI	40	43	83
Jumlah	160	175	335

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 14 Langkat

7. Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MIN 14 Langkat cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Humaidi Nur Raihan untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 14 Langkat bias dilihat pada table berikut:

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	12	Baik

5.	Aula	-	-
6.	Musholla	-	-
7.	Perpustakaan	-	-
8.	Laboratorium computer	-	-
9.	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	2	Baik
11.	Kantin	-	
12	Gudang	-	
13	Tempat Parkir	-	
13	Dst.		

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

8. Visi MIN 14 Langkat

Terwujudnya Madrasah ramah anak, berprestasi, memiliki akhlakul karimah dan berwawasan lingkungan

9. Misi MIN 14 Langkat

- b. Meningkatkan Disiplin
- c. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif siswa.
- e. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk mencapai prestasi Akademik dan Non Akademik.

- f. Membudayakan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama secara nyata.
- g. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme Tenaga pendidik berbasis teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- h. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sebagai wujud cinta kepada alam smesta.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi.

a. Tahapan perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun yang harus dipersiapkan diantaranya adalah Menentukan materi pembelajaran yaitu materi pembelajaran 5, menentukan sumber belajar, membuat RPP, membuat Lembar Word Square, menyediakan media, menyusun alat mengajar serta kunci jawaban serta lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023. Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan seperti melakukan proses belajar mengajar yang relevan dengan sintak-sintak pembelajaran penggunaan model Word Square

Sintak-sintak model tersebut diaplikasikan dalam tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan penutup (kegiatan akhir). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran tahap pendahuluan (kegiatan awal) memuat 1 tahapan model Word Square yakni yang diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran, dan berdoa bersama, kemudian guru memeriksa kebersihan kelas dan mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar, selanjutnya guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang materi terkait mengenai pengalaman yang dimiliki siswa menyangkut puasa Ramadhan.

Kegiatan selanjutnya, yaitu pembelajaran pada kegiatan inti dengan menggunakan model Word Square. Kejadiannya yaitu, guru mengajak siswa sama-sama mendengarkan dan menyimak penjelasan di dalam video yang di siapkan oleh guru mengenai puasa Ramadhan. Kemudian guru menjelaskan ulang secara singkat mengenai materi. Selanjutnya, guru bertanya kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran. Kemudian, guru memberikan tes berupa soal yang dilontarkan ke beberapa siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok. Guru memberikan masing-masing kelompok kertas Word Square untuk dicari kata-kata yang berhubungan dengan materi. Kemudian perwakilan kelompok membacakan hasil dari kelompoknya. Kemudian, secara individu, siswa diminta untuk menjelaskan ulang secara singkat mengenai pengertian dari kata yang sudah di cari dari hasil kelompok.

Kegiatan terakhir yaitu guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan

kembali hasil pembelajaran dari siklus I ini. Dilanjutkan dengan pengerjaan soal post test, pemberian refleksi, penyampaian pesan moral, materi selanjutnya, dan diakhiri dengan mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru MIN 14 Langkat. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan do'a.	4
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas tetap rapi dan bersih.	4
		c. Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		e. Kemampuan guru menjelaskan langkahlangkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square	3
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan guru mengajak siswa dalam menyimak vidio pembelajaran.	3

		b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	3
		c. Kemampuan guru dalam memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk secara berkelompok	3
		e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan kertas Word Square	3
		f. Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	2
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	2
3.	Kegiatan penutup	a. Kemampuan guru dalam menanyakan hal yang belum di mengerti siswa	3
		b. Kemampuan guru dalam menarik kesimpulan	4
		c. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3
		d. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral,dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	50
		Presentase	78,125%

Tabel 4.4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model Word Square Siklus I

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{50}{64} \times 100\% \\ = 78,125\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 50. Dengan nilai rata-rata yaitu 78,125%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya, Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.

2) Aktivitas siswa pada siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat Fanita. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	i. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		j. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		k. Kemampuan siswa mendengarkan apresiasi dari guru	3
		l. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
		m. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah	2

		pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square	
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan siswa dalam menyimak vidio pembelajaran.	3
		b. siswa menyimak kembali penjelasan materi pembelajaran	3
		3) Kemampuan siswa dalam menjawab tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		4) Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	3
		5) Siswa dalam kelompok mendengarkan arahan guru dalam menyelesaikan kertas Word Square	3
		6) Salah seorang siswa dalam kelompok membacakan hasil diskusi kelompok.	3
		7) siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	2
3.	Kegiatan penutup	a. siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran	2
		b. Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan	3
		c. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3
		d. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	3
		Jumlah keseluruhan	47
		Presentase	73,43%

Tabel 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model Word Square Siklus I

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{47}{64} \times 100\%$$

$$= 73,43\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh yaitu 47 dengan nilai rata-rata 73,43%. Dengan demikian taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, akan tetapi masih ada hal-hal yang perlu ditingkatkan kembali seperti kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square, siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok, serta siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran.

3) Hasil belajar siswa siklus I

Guru memberikan soal evaluasi (post test) untuk mengetahui pemahaman siswa setelah digunakan model Word Square yang diikuti 33 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus 1 materi pembelajaran 5, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Adzkia Latifah	70	70	Lulus
2.	Aina Sabina Batu Bara	65	70	Tidak lulus
3.	Alvard Hapiz Yudha	75	70	Lulus
4.	Ana Ashhabun Nisa	80	70	Lulus
5.	Azri Affandi	65	70	Tidak lulus
6.	Cerin Ikhnasia	75	70	Lulus
7.	Elgiano Rasta Sinulingga	75	70	Lulus
8.	Fatimah Al Zahra	70	70	Lulus
9.	Fatimah Azzahra	70	70	Lulus
10.	Hanifah Yahya	60	70	Tidak lulus
11.	Humaira Aisyah	75	70	Lulus
12.	Imratun Shalihah	70	70	Lulus

13.	Irza Afrianda	70	70	Lulus
14.	Jihan Talita Ulfa Saliha	80	70	Lulus
15.	Kaisara Khayla Zahra	65	70	Tidak lulus
16.	Khairul Rahmat Nasution	50	70	Tidak lulus
17.	Latisha Anggraini Hsb.	75	70	Lulus
18.	Luthfi Shaki Zaidan Srg.	65	70	Tidak lulus
19.	Muhana Ghani Lingga	70	70	Lulus
20.	M. Al Ghazali	70	70	Lulus
21.	M. Azzam An Nafi T.	60	70	Tidak lulus
22.	M. Faiz Devirzha	75	70	Lulus
23.	M. Fakhri Zhafir	65	70	Tidak lulus
24.	M. Jaelani Hasugian	60	70	Tidak lulus
25.	M. Rafli Khaliq	70	70	Lulus
26.	Naifal Zakiyah	75	70	Lulus
27.	Putri Arlia Azzahra	70	70	Lulus
28.	Randa Pranaza	55	70	Tidak lulus
29.	Ridho Juwanda Hsb.	70	70	Lulus
30.	Rizqy Humaira Azzahra	70	70	Lulus
31.	Rina Anggraini	75	70	Lulus
32.	Salwa Azzahra	80	70	Lulus
33.	Wildan Fahriza	70	70	Lulus

Tabel 4.6 Skor Hasil *Post Test* Siswa pada Siklus I

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{33} \times 100\% \\
 &= 69,69\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas belajar berjumlah 23 orang dengan persentase 69,69% dan siswa yang tidak tuntas belajar berjumlah 10 orang dengan persentase 30,31%. Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di MIN 14 Langkat bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 70 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa

tuntas belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum tuntas.

4) Tahap refleksi siklus I

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamat pada Siklus I, maka hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:

Refleksi	Hasil	Revisi
Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih optimal dalam mengarahkan siswa dalam menunjuk salah seorang siswa menjadi ketua kelompok sebagai orang yang bertanggung jawab dalam kelompoknya
	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	Guru harus memberikan arahan yang lebih jelas mengenai pemberian tugas agar siswa dapat dengan mudah menyelesaikannya.
Aktivitas siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square	Kedepannya guru lebih bisa menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan lembar Word Square dengan menarik agar siswa tertarik mendengarkan.
	siswa secara individu menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa penjelasan secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara berkelompok.	Guru harus secara profesional menjelaskan kepada siswa cara penyelesaian tugas yang diberikan, agar semua siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
	siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran	Kedepannya guru harus lebih melatih siswa untuk berani bertanya.

Hasil belajar	Terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat mengarahkan siswa agar lebih cermat ketika memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.
---------------	--	---

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan tabel 4.7 hasil belajar siswa belum tuntas sebanyak 13 orang, hal tersebut dikarena terdapat beberapa kendala yang mereka hadapi yaitu, siswa kurang berani untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, pengerjaan tugas yang diberikan guru secara individu yang belum optimal. Dengan demikian, untuk siklus I hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal karena siswa belum optimal dalam pengerjaan tugas karena kurangnya keberanian siswa yang belum paham untuk bertanya baik dalam segi tugas maupun materi yang diberikan. Jadi, peneliti harus melakukan siklus II untuk merevisi kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Dikarenakan pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai dan masih perlu diperbaiki, maka akan dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus I serta cara mengatasinya agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada siklus I kemungkinan besar tidak terulang lagi pada saat melaksanakan tindakan pada siklus II. Dalam tahap awal

yang dilaksanakan peneliti sama seperti siklus satu yaitu mempersiapkan RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media, dan membuat Lembar lembar kerja Word Square

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran Siklus II dilakukan pada tanggal 01 juni 2023. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama yang berbeda dengan siklus I yaitu hanya kelanjutan materi dan indikator tujuan. Sedangkan untuk kegiatan awal dan akhir sama dengan siklus I.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa, serta mencatat segala hal-hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

1) Aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru kelas III MIN 14 Langkat. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan do'a.	4
		b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas tetap rapi dan bersih.	4

		c. Kemampuan memberikan apersepsi kepada siswa	3
		d. Kemampuan menjelaskan tujuan pembelajaran	3
		e. Kemampuan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square	4
2.	Kegiatan inti	a. kemampuan guru mengajak siswa dalam menyimak video pembelajaran.	4
		b. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran	4
		c. Kemampuan guru dalam memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		d. Kemampuan guru dalam membentuk siswa untuk duduk secara berkelompok	4
		e. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan kertas Word Square	4
		f. Kemampuan guru dalam mengarahkan salah satu siswa dalam kelompok untuk membacakan hasil kelompoknya.	4
		g. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas <i>post test</i> yang diberikan secara individu.	4
3.	Kegiatan penutup	e. Kemampuan guru dalam menanyakan hal yang belum di mengerti siswa	3
		f. Kemampuan guru dalam menarik kesimpulan	4
		g. Kemampuan guru dalam memberikan penguatan	3

		h. Kemampuan guru menyampaikan pesan moral, dan materi selanjutnya, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	58
		Presentase	90,625%

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model *Word Square II*

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{58}{64} \times 100\% = 90,625\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencapai 58 dengan nilai rata-rata 90,625%.

Dengan demikian, keberhasilan aktivitas guru tergolong kriteria baik sekali.

2) Aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Fanita.

Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Langkah-Langkah Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kegiatan Awal	a. Siswa menjawab salam, menjawab sapan, dan berdoa bersama	4
		b. Siswa mendengar panggilan absen dan siap untuk belajar	4
		c. Kemampuan siswa mendengarkan apresiasi dari guru	3
		d. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
		e. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar <i>Word Square</i>	3
2.	Kegiatan inti	f. kemampuan siswa dalam menyimak video pembelajaran.	4

		g. siswa menyimak kembali penjelasan materi pembelajaran	3
		5) Kemampuan siswa dalam menjawab tes berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran	3
		6) Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, untuk melakukan diskusi	4
		7) Siswa dalam kelompok mendengarkan arahan guru dalam membuat lembar Word Square	4
		8) Siswa dalam kelompok mengerjakan lembar Word Square yang diberikan teman kelompok lain dan menjawab bersama dengan guru	4
		9) siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru berupa untuk menyelesaikan tugas <i>post test</i> yang diberikan secara individu.	3
3.	Kegiatan penutup	e. siswa menanyakan hal yang belum di mengerti terkait materi pembelajaran	3
		f. Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan	3
		g. Siswa mendengarkan penguatan dari guru	3
		h. Siswa mendengarkan materi akan datang, pesan moral yang disampaikan guru, serta berdoa dan menjawab salam penutup	4
		Jumlah keseluruhan	55
		Presentase	85,93%

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Model Word Square Siklus II

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksiml}} \times 100\% = \frac{55}{64} \times 100\%$$

$$= 85,93\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa pada Siklus II. Jumlah nilai keseluruhan aktivitas siswa yaitu 55 dengan rata-rata 85,93%. Persentase tersebut sudah tergolong kriteria baik sekali.

3) Hasil belajar siswa siklus II

Guru memberikan soal post test kepada siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diaplikasikan model Word Square yang diikuti oleh 33 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan materi pembelajaran 5 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nama	Skor Tes	KKM	Keterangan
1.	Adzkia Latifah	80	70	Lulus
2.	Aina Sabina Batu Bara	75	70	Lulus
3.	Alvard Hapiz Yudha	75	70	Lulus
4.	Ana Ashhabun Nisa	80	70	Lulus
5.	Azri Affandi	65	70	Tidak lulus
6.	Cerin Ikhnasia	75	70	Lulus
7.	Elgiano Rasta Sinulingga	75	70	Lulus
8.	Fatimah Al Zahra	85	70	Lulus
9.	Fatimah Azzahra	80	70	Lulus
10.	Hanifah Yahya	80	70	Lulus
11.	Humaira Aisyah	90	70	Lulus
12.	Imratun Shalihah	70	70	Lulus
13.	Irza Afrianda	70	70	Lulus
14.	Jihan Talita Ulfa Saliha	80	70	Lulus
15.	Kaisara Khayla Zahra	65	70	Tidak lulus
16.	Khairul Rahmat Nasution	85	70	Lulus
17.	Latisha Anggraini Hsb.	75	70	Lulus
18.	Luthfi Shaki Zaidan Srg.	85	70	Lulus
19.	Muhana Ghani Lingga	75	70	Lulus
20.	M. Al Ghazali	80	70	Lulus
21.	M. Azzam An Nafi T.	65	70	Tidak lulus
22.	M. Faiz Devirzha	80	70	Lulus
23.	M. Fakhri Zhafir	85	70	Lulus
24.	M. Jaelani Hasugian	60	70	Tidak lulus
25.	M. Rafli Khaliq	70	70	Lulus
26.	Naifal Zakiyah	90	70	Lulus

27.	Putri Arlia Azzahra	70	70	Lulus
28.	Randa Pranaza	65	70	Tidak lulus
29.	Ridho Juwanda Hsb.	75	70	Lulus
30.	Rizqy Humaira Azzahra	80	70	Lulus
31.	Rina Anggraini	80	70	Lulus
32.	Salwa Azzahra	90	70	Lulus
33.	Wildan Fahriza	80	70	Lulus

Tabel 4.10 Skor Hasil Post-Test Siswa pada Siklus II

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{N}{X} \times 100\% \\ &= \frac{28}{33} \times 100\% \\ &= 84,84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai hasil belajar siswa pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 orang dengan persentase 84,84% sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 5 orang dengan persentase 15,16%. Dengan demikian ketuntasan siswa secara klasikal 84,84% sudah tergolong kriteria baik sekali dan ketuntasan siswa pada siklus II sudah berhasil dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamat pada siklus II, maka hal yang perlu direvisi adalah sebagai berikut :

Refleksi	Hasil
Aktivitas guru	Guru sudah dapat memberi arahan terhadap kelompok presentasi dengan baik
	Guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa <i>post test</i> yang dikerjakan secara individu.

Aktivitas siswa	Jumlah siswa yang sulit mengerti terhadap arahan guru dalam pengerjaan LKPD materi sudah menurun.
Hasil belajar	Terdapat 5 siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas

Tabel 4.11. Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih ada 5 orang yang tidak tuntas belajarnya. Namun, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa semakin aktif, hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi aktivitas siswa yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan semua siklus pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Word Square dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan secara klasikal siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Presentase	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	23	28	69,69%	84,84%
2.	Belum tuntas	10	5	30,31%	15,16%
3.	Jumlah	33	33	100%	100%

Tabel 4.12. Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.12, ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada kelas III MIN 14 Langkat dengan menggunakan model Word Square dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal tercapai pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

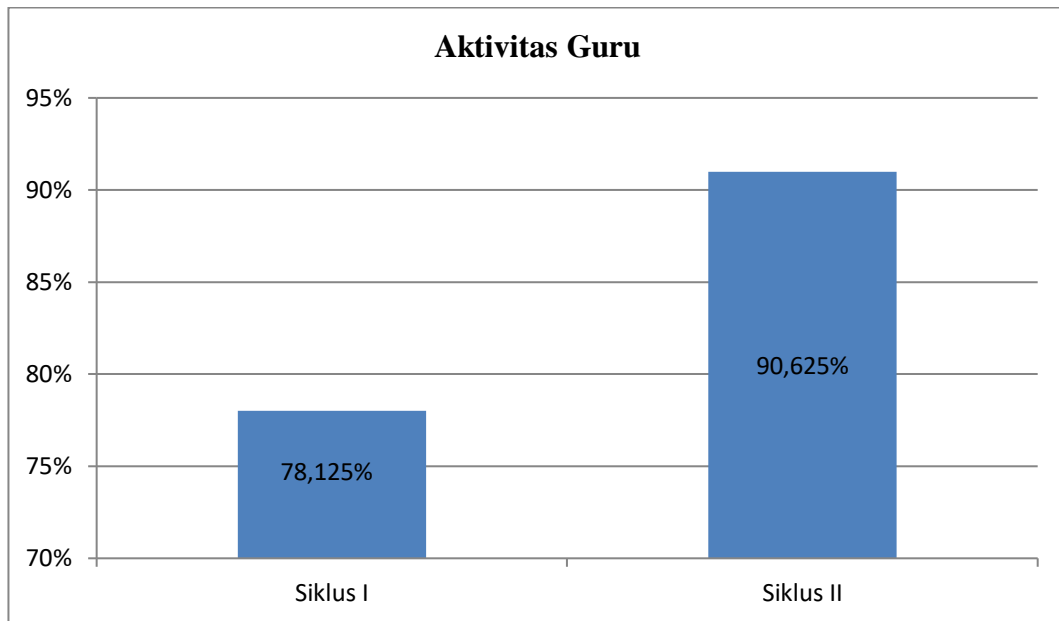
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) *Classroom action research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran dikelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Word Square* Data ini diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta dari hasil belajar siswa. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus I, dan II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Word Square* mengalami peningkatan. Untuk hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



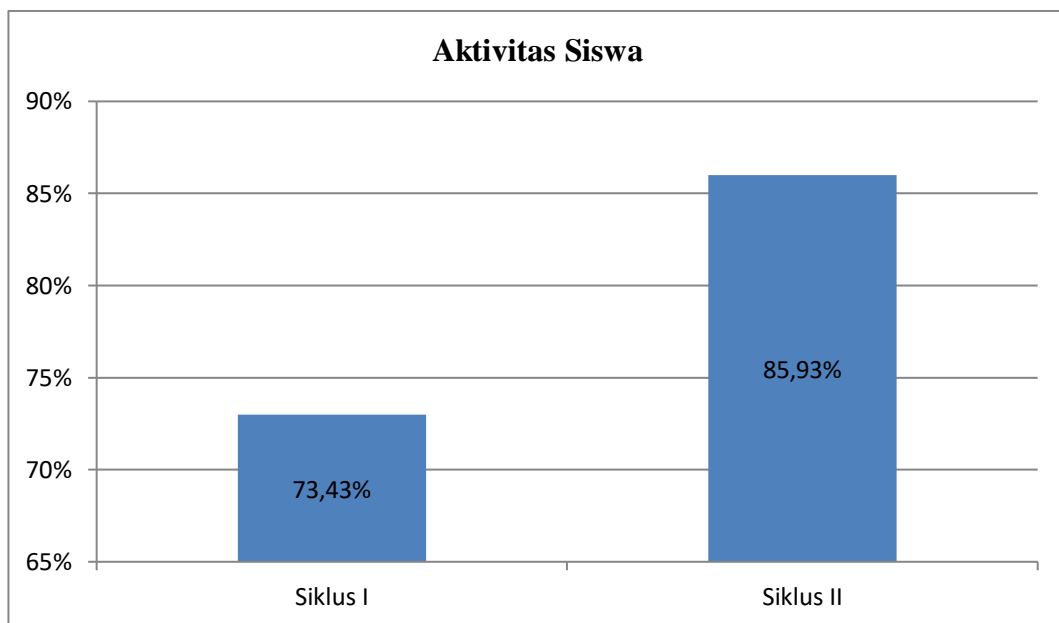
Gambar 4.1 Diagan Aktivita Guru

Pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah tergolong baik dengan persentase 78,125%, namun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya seperti dalam hal memberi arahan kepada siswa untuk membacakan hasil kelompoknya, mengarahkan siswa secara individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berupa secara singkat mengenai hasil yang di dapat dari kerja secara kelompok.

Siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan dengan persentase 90,625%, angka tersebut sudah tergolong kategori baik sekali. Untuk aspek-aspek yang diamati pada siklus ini sudah mengarah ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model Word Square pada materi pembelajaran 5 dapat dikategorikan baik sekali.

b. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I, dan II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Word Square mengalami peningkatan. Untuk hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Diagan Aktivitas Siswa

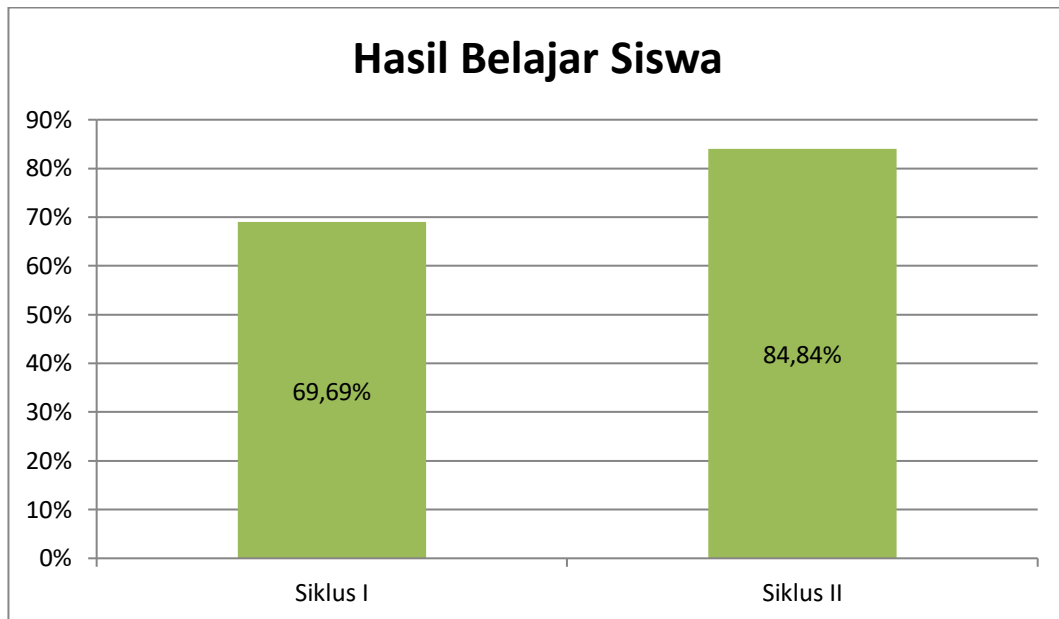
Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan persentase nilai 73,43%. Namun, masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki seperti kemampuan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran, dan mengerjakan lembar Word Square, belum optimalnya pengerjaan tugas secara individual oleh siswa, dan masih kurangnya keberanian siswa untuk bertanya terhadap hal yang belum dipahami. Dengan demikian, dikarenakan masih terdapat banyak kegiatan dengan

kategori rendah maka dirasa perlu memaksimalkannya dengan melanjutkan ke siklus II.

Siklus II aktivitas belajar siswa sudah dapat dikategorikan baik sekali juga dengan presentase 85,93%. Pada siklus ini aspek aktivitas siswa yang diamati terus membaik setiap sintak-sintak pada model Word Square. Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan model Word Square semakin aktif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan guru sebagai fasilitator, siswa terlihat aktif bekerja sama dengan kelompoknya, suasana belajar menjadi menyenangkan, tidak ada siswa yang terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan ke taraf yang lebih baik dengan menggunakan model Word Square

c. Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I, dan II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model Word Square mengalami peningkatan. Hasil proses pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran setiap siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.3 diperoleh dari hasil belajar siswa melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III MIN 14 Langkat pada siklus I adalah (69,69%) yaitu berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (30,31%). Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di MIN 14 Langkat bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai kriteria ketuntasan minimal 70 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajarnya.³⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum tuntas, oleh sebab itu akan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 84,84% berada pada kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang (84,84%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (15,16%). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

³⁴ Ketetapan KKN MIN 14 Langkat

siswa pada siklus II sudah tuntas secara keseluruhan. Dengan demikian Penerapan Model Word Square di MIN 14 Langkat sudah tuntas.

2. Penggunaan Metode *Word Square*

Dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk membuat kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 3 sampai 4 orang. Dalam kelompok guru menginstruksikan untuk menentukan 1 orang sebagai ketua kelompok. Selanjutnya guru memberikan lembar pertanyaan pada masing-masing kelompok dan siswa dalam kelompok menjawab soal tersebut. Selanjutnya setelah siswa mendapat jawaban dari pertanyaan, siswa dalam kelompok diminta untuk mencari kata yang sesuai dengan jawaban pertanyaan dalam lembar word square yang diberikan guru setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan dari lembar soal. Lembar word square terdiri dari huruf yang disusun secara acak yang di dalam huruf acak tersebut terdapat kata yang tersembunyi. Tugas siswa dalam kelompok adalah mencari kata yang tersembunyi tersebut yang sesuai dengan jawaban dari lembar pertanyaan yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas III MIN 14 Langkat, dengan subjek penelitian siswa kelas III dengan jumlah siswa 33 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Word Square meningkatkan motivasi siswa dalam belajar setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 73,43% dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 85,93% yang dapat dikategorikan baik sekali.
2. Dengan menggunakan model Word Square, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa mendapat presentase 69,69% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Pada siklus II siswa mendapat presentase 84,84% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Pada siklus II sudah masuk dalam ketuntasan klasikal kelas karena sudah mencapai 84,84% dari ketuntasan ketuntasan klasikal kelas yaitu 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model Word Square dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi guru, setiap pembelajaran disarankan agar ketika melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model-model sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif, motivatif, dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, barangkali hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru kedepannya agar dapat menerapkan model-model dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan agar melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.